

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil secara keseluruhan di SMK Negeri 4 Surakarta berdasarkan *self assessment* 100% guru termasuk dalam kategori sangat baik dan berdasarkan persepsi 51% siswa termasuk dalam kategori baik. Secara rinci, pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil ditinjau dari: a) kegiatan pendahuluan, berdasarkan *self assessment* 100% guru termasuk dalam kategori sangat baik dan berdasarkan persepsi 51% siswa termasuk dalam kategori baik; b) kegiatan inti, berdasarkan *self assessment* 100% guru termasuk dalam kategori sangat baik dan berdasarkan persepsi 50% siswa termasuk dalam kategori baik; c) kegiatan penutup, berdasarkan *self assessment* 100% guru termasuk dalam kategori sangat baik dan berdasarkan persepsi 42% siswa termasuk dalam kategori baik.
2. Aspek-aspek yang menjadi kelemahan dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat pada aspek menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan mengkomunikasikan dengan skor 250, memberikan penguatan dengan skor 218, dan memberikan umpan balik dengan skor 234.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan diatas, implikasi lebih lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil di SMK Negeri 4 Surakarta secara keseluruhan terlaksana dengan baik, hal ini perlu dipertahankan hasilnya dan perlu ditingkatkan lagi kualitasnya.
2. Setiap aspek dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran memiliki peran penting untuk mendukung siswa agar dapat memiliki penguasaan kompetensi yang baik, sehingga perlu diperhatikan lagi kualitasnya terutama pada aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya selalu memastikan setiap aspek dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan tekstil telah dilaksanakan dengan baik atau bahkan sangat baik. Utamanya pada kegiatan penutup, guru sebaiknya meningkatkan lagi kualitas pelaksanaan pembelajaran pada setiap aspek kegiatan penutup dengan selalu memastikan bahwa siswa masih dalam kondisi fokus dan siap untuk menerima informasi.
2. Guru sebaiknya lebih mengarahkan siswa untuk mampu mengkomunikasikan atau melaporkan hasil pekerjaannya saat pembelajaran berlangsung. Misalnya pada saat siswa mengumpulkan laporan, guru tidak hanya menerima laporan tersebut namun guru sebaiknya juga mempersilakan siswa untuk melaporkannya

terlebih dahulu secara lisan di depan kelas melalui kegiatan presentasi. Guru sebaiknya juga lebih sering untuk memberikan penguatan, penguatan yang diberikan dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal tanpa membedakan siswa. Bila perlu, guru sebaiknya memiliki catatan kepribadian masing-masing siswa disamping catatan hasil belajar, agar guru mampu memberikan penguatan sesuai dengan karakteristik siswa. Pada kegiatan penutup, guru sebaiknya lebih memperhatikan pada aspek memberikan umpan balik. Pemberian umpan balik sebaiknya mengarahkan siswa untuk mampu mengetahui kekurangan atau kesalahan belajar yang dilakukan, sehingga siswa mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Guru hendaknya memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa tanpa membanding-bandingkan pekerjaan antar siswa. Bentuk umpan balik yang dapat diberikan guru antara lain memberitahu kelebihan dan kekurangan dari tugas yang dikumpulkan dan memberitahu kesalahan serta jawaban yang benar setelah diadakannya tes.